

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kitab Kuning merupakan salah satu warisan intelektual penting dalam tradisi Islam, memegang peranan vital dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman agama di kalangan umat Muslim. Penguasaan Kitab Kuning yang berisi teks-teks klasik berbahasa Arab adalah keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh generasi muda Muslim. Istilah kitab kuning sebenarnya dilekatkan pada kitab-kitab warisan abad pertengahan Islam yang masih digunakan pesantren hingga kini. Kitab kuning identik dengan tulisan yang berbahasa Arab dan biasanya tidak dilengkapi dengan harakat.<sup>2</sup> Pembelajaran kitab kuning merupakan suatu wahana untuk menyalurkan dan mengkaji karya para ulama yang dilakukan oleh pihak madrasah sebagai upaya untuk mendidik siswa sebagai penerus generasi Islam di bidang pendidikan maupun moral. Persoalan yang paling penting dalam memahami kitab kuning adalah menyangkut penguasaan bahasa Arab. Namun, seiring perkembangan zaman yang begitu pesat, minat dan kemampuan membaca Kitab Kuning di kalangan siswa mengalami penurunan yang signifikan. Pendidikan diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia secara umum, dengan menyediakan pengetahuan yang luas dan bermanfaat baik bagi individu maupun lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

Al-Miftah adalah nama dari sebuah metode cepat membaca kitab kuning bagi siswa yang berisikan kaidah Nahwu dan Sharraf untuk tingkat dasar. Hampir keseluruhan isi Al-Miftah disadur dari kitab Jurmiyah dan ditambah beberapa keterangan dari Alfiah Ibn Al-Malik dan Nadzm Al-Imrity. Istilah yang digunakan dalam materi ini hampir sama dengan kitab-kitab nahwu yang banyak digunakan di pesantren. Jadi, metode ini sama sekali tidak merubah istilah-istilah dalam ilmu nahwu.<sup>4</sup> Sebagai metode cepat membaca kitab kuning bagi siswa, Al-Miftah di setting agar

---

<sup>2</sup> Khoridatul Bahiyah and Muhammad Jadid Khadavi, 'EFEKTIFITAS METODE AL-MIFTAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI', *AL-MUADDIB : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6.April (2024), pp. 330–40.

<sup>3</sup> Nur Farida Alfa Nurjannah, Asep Sunarko, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Wonosobo: Pembelajaran Kitab Al- Miftah Lil Ulum Jilid 1 Terbitan Sidogiri', *Linca : Jurnal Kajian Bahasa*, 1.2 (2024).

<sup>4</sup> Andini Kamelia dan Fayruzah El-Faradis, 'Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep', *Jurnal Lentera*, 2.1 (2022), pp. 1–4.

mudah dipahami oleh siswa. Mulai dari Bahasa Indonesia yang mudah dipahami, kesimpulan dan rumusan yang sederhana, serta dilengkapi dengan tabel, skema, dan beberapa model latihan, hingga kombinasi dengan lagu-lagu yang cocok untuk siswa. Metode Al-Miftah ini sangat penting di gunakan para murid agar dapat membaca kitab kuning dalam kurun waktu kurang dari satu tahun pelajaran. Murid yang mengikuti metode Al-Miftah ini mampu membaca kitab kuning gundulan dengan memperhatikan kaidah-kaidah nahwu dan sharaf. Tidak hanya membaca saja, mereka juga mampu menyebutkan dalil-dalil dari susunan kalimatnya sesuai dengan nadzam dan keterangan yang ada di kitab Al-Miftah Lil Ulum.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini seharusnya menjadi alat yang mempermudah akses pendidikan bagi setiap orang. Para pelajar diharapkan dapat memanfaatkan media digital untuk mencari materi pelajaran, menambah referensi bacaan, serta memperluas wawasan tentang Kitab Kuning. Namun, kenyataannya banyak pelajar yang justru terjebak dalam penggunaan teknologi untuk aktivitas non-produktif seperti bermain game dan bersosial media.<sup>5</sup> Akibatnya, kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan agama melalui pembelajaran Kitab Kuning menjadi terhambat. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Kitab Kuning tidak hanya disebabkan oleh kurangnya minat, tetapi juga berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi masalah kesehatan fisik dan mental seperti kurangnya bakat, perhatian yang terpecah, serta kondisi emosi yang tidak stabil. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan agama, sekolah mungkin kekurangan fasilitas atau guru yang kompeten, dan masyarakat sekitar mungkin kurang mendukung pentingnya kemampuan membaca Kitab Kuning.<sup>6</sup>

Menghadapi berbagai kendala tersebut, MTsN 1 Kota Kediri merancang program Baca Kitab Kuning (BKK) sebagai solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memaknai Kitab Kuning melalui bimbingan khusus yang intensif. Salah satu keunikan dari program ini adalah keterlibatan ustad dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri yang

---

<sup>5</sup> Aldri Aldri and others, 'Implementation of Al-Miftah Lil'ulum Method in Improving the Quality of Reading The Kitab Kuning on Students of Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang', *GIC Proceeding*, 1 (2023), pp. 08–15, doi:10.30983/gic.v1i1.136.

<sup>6</sup> Sobri Washil2 Mukhlisatul A'malia1, 'Rendahnya Minta Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning', *Ambarisa : Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2024), pp. 35–44.

terkenal dengan tradisi kuat dalam pengajaran Kitab Kuning. Para ustad ini diundang khusus untuk membimbing siswa-siswi MTsN 1 Kota Kediri, menggunakan metode Al Miftah yang diadopsi langsung dari pembelajaran di pesantren. Pelaksanaan program BKK di MTsN 1 Kota Kediri menunjukkan dedikasi tinggi dari para guru dan ustad dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning di kalangan siswa. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, para guru tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas. Kehadiran ustad dari Pondok Pesantren Lirboyo menambah nilai lebih bagi program ini, karena mereka membawa pengalaman dan metode pengajaran yang sudah teruji ke madrasah.

Dengan program BKK, diharapkan siswa-siswi MTsN 1 Kota Kediri tidak hanya mampu membaca dan memahami Kitab Kuning dengan baik, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan agama yang berkualitas dapat diterapkan melalui kerjasama antara lembaga pendidikan formal dan pesantren. Melalui upaya ini, generasi muda Muslim diharapkan memiliki pemahaman agama yang lebih dalam dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai kitab kuning pesertadidik kelas VIII di MTsN 1 Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan terkait implementasi program BKK dengan penerapan metode Al Miftah dalam rangka memberikan solusi atas rendahnya kemampuan membaca dan memaknai Kitab Kuning. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam, dimana pelaksanaan program BKK yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam pembelajaran PAI.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik MTsN 1 Kota Kediri**

- 1) Mengembangkan kemampuan proses belajar siswa dalam bimbingan membaca dan memaknai Kitab Kuning.
- 2) Memberikan pengalaman belajar BKK dengan penerapan metode Al Miftah.
- 3) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca dan memaknai Kitab Kuning dengan metode Al Miftah.

###### **b. Bagi Pendidik MTsN 1 Kota Kediri**

- 1) Membantu guru untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai kemampuan membaca dan memaknai Kitab Kuning.
- 2) Menambah pembaharuan bagi pendidik terkait penerapan program BKK dengan metode Al Miftah.

###### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas tentang implementasi program BKK melalui metode Al Miftah, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti untuk menerapkan pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan memaknai Kitab Kuning.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

### **1. Penegasan konseptual**

#### **a) Metode Al-Miftah**

Metode adalah suatu cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, sedangkan al-miftah artinya kunci untuk membuka segala ilmu agar cepat membaca kitab. Al-miftah lil-ulum di kemas dengan bahasa dan tampilan sedemikian rupa sehingga siswa bisa bermain otak kanan dan kiri. Metode yang di maksud dalam penelitian ini yaitu metode al-miftah.

Berdasarkan uraian definisi tersebut yang di maksud dengan metode al-miftah lil-ulum adalah sebuah metode untuk membuka semua ilmu, jadi al-miftah lil-ulum itu kuncinya ilmu ketika kita sudah bisa membaca atau menerjemah kitab otomatis kita akan mendapatkan segala sumber ilmu.

#### **b) Kitab Kuning**

Kitab kuning adalah kitab shalaf yang di tulis oleh para ulama, dinamakan kitab kuning karna dulu di pondok pesantren kertasnya berwarna kuning, tapi kalo sekarang kertasnya berwarna putih karna sudah di kemas sedemikian rupa agar menarik.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut yang di maksud dengan kitab kuning adalah kitab yang dulunya di tulis oleh para ulama yang memakai kertas berwarna kuning menggunakan bahasa arab tanpa tanda baca (harakat) dan di jadikan sumber pengajaran hingga sekarang.

### **2. Penegasan operasional**

Metode Al Miftah, yang diadopsi dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, menawarkan pendekatan sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning. Salah satu aspek kunci dari metode ini adalah pengajaran dasar nahwu dan sharaf, yaitu tata bahasa dan morfologi Arab. Pemahaman yang kuat terhadap nahwu dan sharaf memungkinkan siswa untuk memahami struktur kalimat dan perubahan bentuk kata dalam teks-teks klasik berbahasa Arab. Dengan pemahaman ini, siswa dapat membaca dan mengartikan Kitab Kuning dengan lebih akurat. Pengajaran ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep dasar hingga ke tingkat yang lebih kompleks, memastikan siswa memiliki fondasi yang kuat sebelum melanjutkan ke teks yang lebih sulit.

Selain itu, metode Al Miftah juga menggunakan pendekatan pembelajaran bertahap dan latihan membaca berulang. Pendekatan ini dimulai dengan teks-teks sederhana dan secara bertahap meningkat ke teks yang lebih kompleks, membantu siswa membangun keterampilan membaca mereka secara perlahan namun pasti. Setiap tahap dilengkapi dengan latihan yang intensif dan berulang, memastikan siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis. Latihan membaca berulang ini memperkuat kemampuan siswa untuk membaca Kitab Kuning dengan lancar dan benar, serta menanamkan rasa percaya diri dalam menghadapi teks-teks klasik tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini dibagi menjadi tiga bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal proposal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti**

BAB I memuat tentang pengantar informasi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian disertai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan atau tolak ukur bagi peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian agar bisa mengetahui apakah langkah yang ditempuh salah atau benar. Kerangka berfikir berisi daftar variabel yang menjadi topik ataupun unsur tertentu yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan perencanaan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian; Bab ini peneliti memaparkan data atau temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi analisis data, dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan; Bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai Implementasi Metode Al Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesertadidik Kelas VIII Di MTsN 1 Kota Kediri.

BAB VI Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran; Kesimpulan dan saran, penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu MTsN 1 Kota Kediri untuk mewujudkan madrasah unggul